

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk: memperoleh data minat membaca pada siswa kelas V SD, memperoleh data penguasaan kosakata bahasa Inggris pada siswa kelas V SD, dan mengetahui sejauh mana hubungan minat membaca dengan penguasaan kosakata bahasa Inggris pada siswa kelas V SD.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Kelurahan Johar Baru, Kecamatan Johar Baru, Jakarta Pusat.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang dibutuhkan untuk penelitian ini adalah mulai dari bulan Juli sampai bulan Oktober 2013. Adapun rincian tahapan penelitian tertuang dalam tabel di bawah ini.

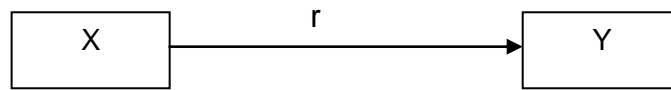
Tabel 3.1

Timeline Kegiatan Penelitian

Waktu	Rincian Kegiatan
Juli 2013	Membuat proposal penelitian, meliputi: 1) Menyusun pertanyaan penelitian. 2) Menyusun hipotesa. 3) Menyiapkan desain penelitian. 4) Mengembangkan alat pengumpul data.
Agustus – September 2013	Mendatangi sekolah-sekolah yang dijadikan sampel untuk kemudian mengumpulkan data penelitian.
Oktober 2013	1) Mengolah dan menganalisa data yang sudah terkumpul. 2) Mengambil kesimpulan berdasarkan hasil analisa.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan teknik analisis korelasional. Dalam penelitian ini akan diamati hubungan antara variabel minat membaca dan variabel penguasaan kosakata bahasa Inggris. Adapun variabel pada penelitian kali ini terdiri atas: 1) variabel terikat, yaitu penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa kelas V SD; dan 2) variabel bebas, yaitu minat membaca.



Gambar 3.1
Desain Penelitian

Keterangan:

X : minat membaca

Y : penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa

r : korelasi antara minat membaca dan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa

D. Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi target dalam penelitian ini adalah dua puluh satu (21) Sekolah Dasar yang bertempat di Kelurahan Johar Baru, Jakarta Pusat. Sedangkan untuk populasi terjangkaunya adalah siswa-siswi kelas V SD yang ada di Kelurahan Johar Baru Jakarta Pusat. Berikut ini daftar nama Sekolah Dasar yang berada di kelurahan Johar Baru, Jakarta Pusat berdasarkan data Dinas Pendidikan Dasar Provinsi DKI Jakarta tahun 2012.

Tabel 3.2

Daftar Nama SD Negeri di Kelurahan Johar Baru Jakarta Pusat

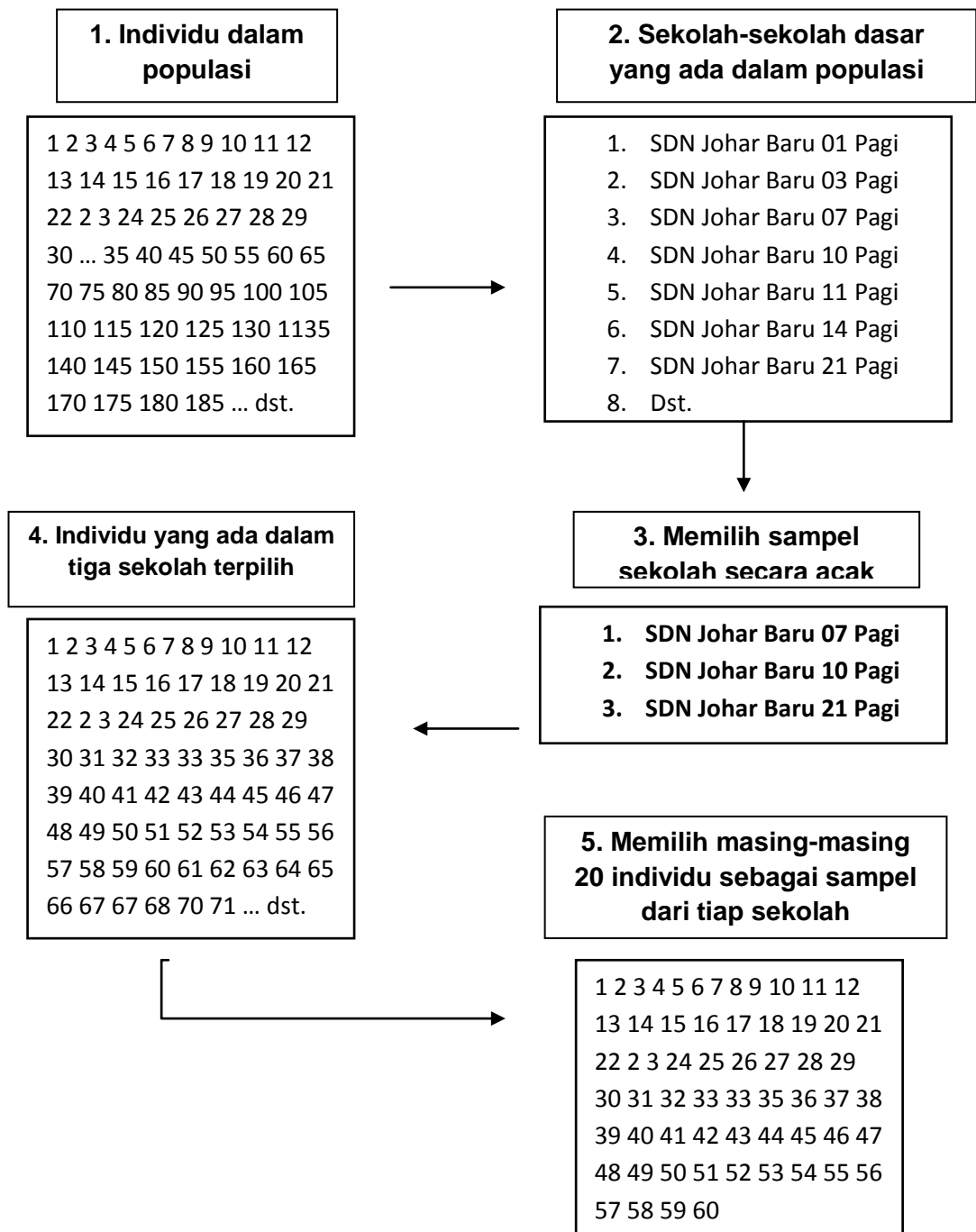
No.	Nama Sekolah	No.	Nama Sekolah
1.	SDN Johar Baru 01 Pagi	12.	SDN Johar Baru 16 Petang
2.	SDN Johar Baru 03 Pagi	13.	SDN Johar Baru 17 Pagi
3.	SDN Johar Baru 04 Petang	14.	SDN Johar Baru 18 Petang

4.	SDN Johar Baru 05 Pagi	15.	SDN Johar Baru 19 Pagi
5.	SDN Johar Baru 07 Pagi	16.	SDN Johar Baru 21 Pagi
6.	SDN Johar Baru 09 Pagi	17.	SDN Johar Baru 23 Pagi
7.	SDN Johar Baru 10 Pagi	18.	SDN Johar Baru 25 Pagi
8.	SDN Johar Baru 11 Pagi	19.	SDN Johar Baru 29 Pagi
9.	SDN Johar Baru 13 Pagi	20.	SDN Johar Baru 31 Pagi
10.	SDN Johar Baru 14 Petang	21.	SDS Cahaya Islam
11.	SDN Johar Baru 15 Pagi		

2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling* (sampel acak sederhana). Cara-cara yang dipakai untuk pengambilan sampel dapat menciptakan situasi dimana setiap individu atau situasi dapat mempunyai kesempatan untuk dipilih.¹ Dari seluruh kelas V di Sekolah Dasar yang terdapat di Kelurahan Johar Baru, peneliti memilih tiga sekolah secara acak untuk dijadikan objek penelitian. Adapun tiga sekolah yang menjadi target penelitian yaitu SDN Johar Baru 21 Pagi, SDN Johar Baru 07 Pagi dan SDN Johar Baru 10 Pagi. Setelah itu, peneliti memilih responden dari tiap-tiap sekolah yang telah terpilih sejumlah 20 orang yang juga dipilih secara acak, sehingga dari tiga sekolah yang telah terpilih secara acak diperoleh seluruh responden yang berjumlah 60 siswa kelas V SD.

¹ Bambang Setiyadi, *Metode Penelitian untuk Pengajaran Bahasa Asing* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), h. 40.



Gambar 3.2
Alur Pengambilan Sampel

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel:

- a) Variabel bebas (X) yaitu: minat membaca.
- b) Variabel terikat (Y) yaitu: penguasaan kosakata bahasa Inggris.

2. Instrumen Penelitian

Data berasal dari siswa-siswa yang sudah terpilih melalui proses sampling, berupa skor yang diperoleh melalui angket dan tes. Data untuk variabel minat membaca diambil melalui instrumen pernyataan dalam bentuk angket. Sedangkan data penguasaan kosakata diperoleh dari tes yang berisi soal-soal bahasa Inggris yang menguji pemahaman siswa tentang penggunaan kosakata.

3. Variabel Minat Membaca

a. Definisi Konseptual

Minat membaca adalah sikap antusias seseorang yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal terhadap kegiatan berkomunikasi melalui kode-kode yang telah diterjemahkan dalam bentuk kata-kata. Adapun indikator dari minat membaca antara lain: kebutuhan terhadap bacaan, tindakan untuk mencari bacaan, rasa senang, ketertarikan terhadap bacaan, keinginan untuk selalu membaca, dan tindak lanjut dari apa yang dibaca.

b. Definisi Operasional

Minat membaca dalam penelitian ini adalah skor yang menunjukkan kegemaran dan intensitas siswa dalam kegiatan berkomunikasi melalui kata-kata maupun tulisan seseorang dengan memperhatikan unsur-unsur kebutuhan, tindakan untuk mencari bahan, rasa senang, ketertarikan, keinginan, serta tindak lanjut dari apa yang telah dibaca, melalui pengisian angket sebanyak 35 pernyataan berskala 1-4 dengan pilihan jawaban dari pernyataan positif bernilai 4, 3, 2 dan 1, sedangkan untuk pilihan jawaban dari pernyataan negatif bernilai 1, 2, 3 dan 4 dan diukur dengan menggunakan Skala Likert.

c. Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Minat Membaca

Tabel 3.3
Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Minat Membaca

NO.	DIMENSI	INDIKATOR	PERNYATAAN		JUMLAH		
			Positif	Negatif	+	-	Σ
A.	Intrinsik	1. Kebutuhan terhadap bacaan	1,2	21	2	1	3
		2. Tindakan untuk mencari bacaan	3,4	22	2	1	3
		3. Rasa senang terhadap bacaan	5,6	23	2	1	3
		4. Ketertarikan terhadap bacaan	7,8	24,25	2	2	4
		5. Keinginan untuk selalu membaca	9	26	1	1	2
		6. Tindak lanjut dari apa yang dibaca	10,11, 12	27,28	3	2	5

B.	Ekstrinsik	1. Kebutuhan terhadap bacaan	13	29	1	1	2
		2. Tindakan untuk mencari bacaan	14,15	30	2	1	3
		3. Rasa senang terhadap bacaan	16	31	1	1	2
		4. Ketertarikan terhadap bacaan	17,18	32	2	1	3
		5. Keinginan untuk selalu membaca	19	33,34	1	2	3
		6. Tindak lanjut dari apa yang dibaca	20	35	1	1	2
JUMLAH PERTANYAAN					20	15	35

d. Uji coba instrumen Minat Membaca

Proses kalibrasi dilakukan dengan menganalisa data hasil uji coba instrumen pada 32 orang siswa kelas V SDN Johar Baru 01 Pagi yang telah dilaksanakan tanggal 24 Agustus 2013, melalui pengujian validitas menggunakan rumus korelasi *product moment*. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir angket dianggap valid, sedangkan jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka dianggap drop.

(1) Validitas Butir Angket Minat Membaca

Untuk mengukur validitas pada angket, digunakan rumus *Product Moment* yang dikemukakan sebagai berikut:²

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n = Banyak data

X = skor butir ke-i

² Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 181.

- Y = Jumlah skor responden ke-i
 $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat seluruh skor butir ke-i
 $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor responden ke-i

Setelah diadakan perhitungan, diketahui bahwa ada 5 butir pernyataan dalam angket, yaitu butir instrumen nomor 19, 24, 29, 30, dan 34 yang dianggap drop karena r_{hitung} tidak lebih besar dari r_{tabel} .³

(2) Reliabilitas Butir Angket Minat Membaca

Suatu alat ukur dikatakan reliabel jika alat ukur tersebut dapat dipercaya. Untuk mengujinya, menggunakan rumus *Alpha* Cronbach seperti yang dikemukakan Arikunto (1986) dalam Iskandarwassid:⁴

$$r_{11} = \frac{(k)}{(k-1)} \left(1 - \frac{\sum \delta_b^2}{\delta^2_t} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} = Reliabilitas instrumen
 k = Banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal
 $\sum \delta_b^2$ = Jumlah varians butir
 δ^2_t = Varians total

Setelah diadakan perhitungan, diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,911. Oleh karena itu, pernyataan-pernyataan dalam angket dinyatakan reliabel dan mempunyai tingkat reliabilitas yang sangat tinggi.⁵

³ Lampiran 10, h. 116.

⁴ Iskandarwassid & Dadang Suhendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya & Sekolah Pascasarjana UPI, 2009), h. 188.

⁵ Lampiran 12, h. 118.

e. Kisi-kisi Final Instrumen Minat Membaca

Setelah diadakan perhitungan validitas dan menghilangkan pernyataan-pernyataan dalam angket yang dianggap drop, diperoleh 30 butir pernyataan yang dapat digunakan selanjutnya untuk meneliti minat membaca siswa kelas V di kelurahan Johar Baru, Jakarta Pusat.

Tabel 3.4
Kisi-kisi Final Instrumen Minat Membaca

NO.	DIMENSI	INDIKATOR	PERNYATAAN		JUMLAH		
			Positif	Negatif	+	-	Σ
A.	Intrinsik	1. Kebutuhan terhadap bacaan	1,2	20	2	1	3
		2. Tindakan untuk mencari bacaan	3,4	21	2	1	3
		3. Rasa senang terhadap bacaan	5,6	22	2	1	3
		4. Ketertarikan terhadap bacaan	7,8	23	2	1	3
		5. Keinginan untuk selalu membaca	9	24	1	1	2
		6. Tindak lanjut dari apa yang dibaca	10,11,12	25,26	3	2	5
B.	Ekstrinsik	1. Kebutuhan terhadap bacaan	13	27	1	1	2
		2. Tindakan untuk mencari bacaan	14,15	28	2	1	3
		3. Rasa senang terhadap bacaan	16	-	1	0	1
		4. Ketertarikan terhadap bacaan	17,18	-	2	0	2
		5. Keinginan untuk selalu membaca	-	29	0	1	1
		6. Tindak lanjut dari apa yang dibaca	19	30	1	1	2
JUMLAH PERNYATAAN					19	11	30

4. Variabel Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas V SD

a. Definisi Konseptual

Penguasaan kosakata bahasa Inggris dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk mengidentifikasi, memilih kata yang sesuai, menjodohkan kata-kata dan memeriksa berbagai jenis kata yang diketahui seseorang dalam bahasa Inggris dengan baik hingga kemudian mampu menggunakan rangkaian kata-kata yang diketahuinya dalam kehidupan sehari-hari.

b. Definisi Operasional

Penguasaan kosakata bahasa Inggris dalam penelitian ini adalah skor pemahaman yang diperoleh siswa dari hasil tes berjumlah 35 butir soal yang meliputi menerjemahkan kata, menuliskan antonim dan sinonim, menggunakan ungkapan sederhana, menentukan kata yang sesuai, menjodohkan kata, serta menguraikan kata-kata khusus dari beberapa bentuk kata umum berbahasa Inggris dalam konteks kelas, sekolah dan lingkungan sekitar. Setiap jawaban yang benar bernilai 1 poin, sedangkan jawaban yang salah bernilai 0 poin.

c. Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris

Tabel 3.5

Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris

No.	Bentuk Instrumen	Indikator	Aspek Kosakata	No. Soal	Jml. Soal
1.	Memeriksa kata yang diketahui	1.1 Mengartikan kosakata berbahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia.	Benda-benda di sekolah	1, 2	2
			Warna	3, 4	2
			Jenis-jenis pakaian	5	1
			Alat-alat rumah tangga	6, 7	2
			Anggota keluarga	8, 9	2
		1.2 Menuliskan antonim dari kosakata bahasa Inggris.	Kata yang menunjukkan posisi	12	1
			Sifat benda	13, 14	2
			Ekspresi seseorang	15	1
		1.3 Menuliskan sinonim dari kata bahasa Inggris.	Sifat pada seseorang	16	1
2.	Pilihan berganda	2.1 Menentukan ungkapan-ungkapan sederhana yang sesuai untuk dipakai pada saat-saat tertentu.	Ucapan salam menurut pembagian waktu	17, 18	2
			Ungkapan terima kasih	19	1
			Ungkapan selamat tinggal	20	1
		2.2 Menentukan kata kerja yang sesuai dengan konteks kalimat.	Kata kerja	21, 22	2
3.	Menjodohkan kata-kata	3.1 Menjodohkan kosakata bahasa Inggris dengan gambar-gambar yang sesuai.	Bagian-bagian tubuh	23, 26	2
			Nama hewan	25, 28	2
			Nama-nama sayuran	24, 27, 29	3
			Transportasi	30, 31	2
4.	Identifikasi	4.1 Menguraikan berbagai kosakata khusus dari kata umum yang diujikan.	Nama hari	32	1
			Nama bulan	33	1
			Nama alat-alat tulis	34	1
			Nama buah	35	1
JUMLAH SOAL / JUMLAH SKOR					35

d. Uji coba Instrumen Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris

Indikator-indikator penilaian penguasaan kosakata bahasa Inggris ini perlu dikalibrasikan terlebih dahulu sebelum digunakan untuk menjaring data penelitian. Proses penilaian penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa ini berbentuk tes dengan jumlah soal sebanyak 35 butir yang diujikan kepada 32 siswa kelas V di SDN Johar Baru 01 Pagi pada tanggal 24 Agustus 2013.

(1) Validitas Butir Penilaian Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris

Karena data penilaian penguasaan kosakata bahasa Inggris ini diperoleh dari instrumen tes dan akan membentuk data dikotomi, maka untuk mengukur validitasnya menggunakan rumus *Point Biserial* sebagai berikut:⁶

$$r_{pbis} = \frac{\bar{x}_i - \bar{x}_t}{S_t} \sqrt{\frac{p_i}{q_i}}$$

Keterangan:

r_{pbis} = korelasi point biserial

\bar{x}_i = rata-rata skor untuk yang menjawab benar butir ke-i

\bar{x}_t = rata-rata skor total

p = proporsi yang menjawab benar pada butir (tingkat kesulitan)

q = proporsi yang menjawab salah pada butir = 1 – p

S = simpangan baku skor total

Setelah diadakan perhitungan, diketahui bahwa ada 3 butir tes, yaitu nomor 9, 15 dan 16 yang dianggap drop karena r_{hitung} tidak lebih besar dari r_{tabel} .⁷

⁶ Anas Sudijono, *op.cit.*, h. 185.

(2) Reliabilitas Butir Penilaian Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris

Suatu alat ukur dikatakan reliabel jika alat ukur tersebut dapat dipercaya. Untuk mengujinya, menggunakan rumus KR-20 (*Kuder-Richardson*) sebagai berikut:⁸

$$r_{kk} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum pq}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{kk} = koefisien reliabilitas

K = banyaknya item yang valid

$\sum pq$ = jumlah hasil kali proporsi yang menjawab benar dan salah

S_t^2 = varians total.

Setelah diadakan perhitungan, diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,943. Oleh karena itu, instrumen-instrumen dalam tes dinyatakan reliabel dan mempunyai tingkat reliabilitas yang sangat tinggi.⁹

e. Kisi-kisi Final Instrumen Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris

Setelah diadakan perhitungan validitas dan menghilangkan instrumen-instrumen tes yang dianggap drop, diperoleh 32 butir tes yang dapat digunakan selanjutnya untuk meneliti penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa kelas V di kelurahan Johar Baru, Jakarta Pusat.

⁷ Lampiran 13, h. 119.

⁸ Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip & Teknik Evaluasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 140.

⁹ Lampiran 14, h. 120.

Tabel 3.6
Kisi-kisi Final Instrumen Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris

No.	Bentuk Instrumen	Indikator	Aspek Kosakata	No. Soal	Jml. Soal
1.	Memeriksa kata yang diketahui	1.1 Mengartikan kosakata berbahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia.	Benda-benda di sekolah	1, 2	2
			Warna	3, 4	2
			Jenis-jenis pakaian	5	1
			Alat-alat rumah tangga	6, 7	2
			Anggota keluarga	8	1
			Jenis-jenis pekerjaan	9, 10	2
		1.2 Menuliskan antonim dari kosakata bahasa Inggris.	Kata yang menunjukkan posisi	11	1
Sifat benda	12, 13	2			
2.	Pilihan berganda	2.1 Menentukan ungkapan-ungkapan sederhana yang sesuai untuk dipakai pada saat-saat tertentu.	Ucapan salam menurut pembagian waktu	14, 15	2
			Ungkapan terima kasih	16	1
			Ungkapan selamat tinggal	17	1
		2.2 Menentukan kata kerja yang sesuai dengan konteks kalimat.	Kata kerja	18, 19	2
3.	Menjodohkan kata-kata	3.1 Menjodohkan kosakata bahasa Inggris dengan gambar-gambar yang sesuai.	Bagian-bagian tubuh	20, 23	2
			Nama hewan	22, 25	2
			Nama-nama sayuran	21, 24, 26	3
			Transportasi	27, 28	2
4.	Identifikasi	4.1 Menguraikan berbagai kosakata khusus dari kata umum yang diujikan.	Nama hari	29	1
			Nama bulan	30	1
			Nama alat-alat tulis	31	1
			Nama buah	32	1
JUMLAH SOAL / JUMLAH SKOR					32

F. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Mendeskripsikan data setiap variabel, berdasarkan ukuran pemusatan mean, median, modus serta ukuran penyebaran *range* dan simpangan baku. Kemudian diringkas dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan histogram.

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Kelompok data yang diuji kenormalannya adalah skor angket minat membaca dan skor penilaian penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa. Uji normalitas ini menggunakan uji normalitas Lilliefors. Dengan hipotesis statistik sebagai berikut.

H_0 : data berdistribusi normal ($L_0 \leq L_{\text{tabel}}$)

H_1 : data tidak berdistribusi normal ($L_0 > L_{\text{tabel}}$)

Kriteria pengujian:

Terima H_0 jika nilai L_{kritis} (L_0) lebih kecil atau sama dengan nilai L_{tabel} .

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas diperlukan untuk mengetahui homogenitas varians antara kelompok-kelompok skor variabel terikat yang dikelompokkan berdasarkan kesamaan nilai variabel bebas. Pengujian homogenitas varians dilakukan dengan uji Bartlett.

Dengan hipotesis statistik:

H_0 : varians Y atas X homogen ($X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$)

H_1 : varians Y atas X tidak homogen ($X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$)

Kriteria pengujian:

Terima H_0 jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ berarti data mempunyai varians homogen.

G. Uji Hipotesis

1. Uji Keberartian dan Linieritas Regresi

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi benar-benar bersifat linier, sedangkan uji keberartian dilakukan untuk mengetahui berarti atau tidaknya hubungan antara variabel X dan variabel Y, dengan menggunakan model persamaan regresi $\hat{Y} = a + bx$. Selanjutnya hasil dari kedua perhitungan ini akan dimasukkan dalam tabel ANAVA. Harga a dan b dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.¹⁰

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xY)}{n\sum x^2 - (\sum x)^2} \qquad b = \frac{n\sum xY - (\sum x)(\sum Y)}{n\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Keterangan:

\hat{Y} (dibaca Y topi) : variabel tak bebas

a : konstanta

b : koefisien regresi

x dan y : skor untuk masing-masing variabel x dan y

n : jumlah sampel

¹⁰ Darwyan Syah dkk., *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), h. 85.

Adapun hal-hal lain yang perlu dihitung uji keberartian dan uji kelinieran adalah besaran jumlah kuadrat dan berbagai variasi sebagai berikut yang selanjutnya juga akan dimuat dalam tabel ANAVA.¹¹

a. Jumlah Kuadrat (JK) dan Derajat Kebebasan (dk)

$$JK(T) = \sum Y^2 ; dk = n$$

$$JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{n} ; dk = 1$$

$$JK(b/a) = \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\} ; dk = 1$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b/a) ; dk = n - 2$$

$$JK(G) = \sum_{xi} \left\{ \sum Y_i^2 - \frac{(Y_i)^2}{n_i} \right\} ; dk = n - k$$

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G) ; dk = k - 2$$

b. Kuadrat tengah / rerata jumlah kuadrat

$$KT(S) = \frac{JK(S)}{n-2}$$

$$KT(G) = \frac{JK(G)}{n-k}$$

$$KT(TC) = \frac{JK(TC)}{k-2}$$

c. Uji signifikansi regresi

$$F_{hitung} = \frac{KT(reg)}{KT(S)}$$

d. Uji linearitas regresi

$$F_{hitung} = \frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$$

¹¹ *Ibid.*, hh. 85-90.

Tabel 3.7
Analisis ANAVA untuk persamaan regresi $\hat{Y} = a + bx$ ¹²

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	RJK	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	n	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	JK(a)	JK(a)	$\frac{KT(\text{reg})}{KT(S)}$	$F_o \geq F_t$ maka regresi berarti
Regresi (b/a)	1	$\left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$	$\frac{JK(b)}{1}$		
Residu	n-2	JK (S)	$\frac{JK(S)}{n-2}$		
Tuna cocok	k-2	JK (TC)	$\frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	$F_o \leq F_t$ maka regresi linier
Galat kekeliruan	n-k	JK (G)	$\frac{JK(G)}{n-k}$		

2. Hipotesis Statistik Penelitian

$H_0 : \rho_{xy} \leq 0$ berarti tidak terdapat hubungan positif antara minat membaca dan penguasaan kosakata bahasa Inggris.

$H_1 : \rho_{xy} > 0$ berarti terdapat hubungan positif antara minat membaca dan penguasaan kosakata bahasa Inggris.

Keterangan:

ρ_{xy} : koefisien hubungan antara minat membaca dan penguasaan kosakata bahasa Inggris.

¹² Nining Martiningtyas, *Teori, Soal dan Pembahasan Statistika* (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2011), h. 106.

3. Pengujian Analisis Data

Untuk melakukan analisis data mengenai seberapa erat hubungan antara minat membaca dengan penguasaan kosakata bahasa Inggris, akan digunakan perhitungan korelasi *product moment* dari *Pearson*.¹³

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

X = nilai hasil angket minat membaca

Y = nilai hasil tes penguasaan kosakata bahasa Inggris

$\sum X$ = Jumlah seluruh hasil angket minat membaca

$\sum Y$ = Jumlah seluruh hasil tes penguasaan kosakata bahasa Inggris

$\sum XY$ = Jumlah hasil kali variabel x dan variabel y

n = Banyak data

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

Tabel 3.8
Interpretasi Koefisien Korelasi¹⁴

Nilai Koefisien Korelasi	Interpretasi
1,000	Korelasi sempurna
0,90 – 1,000	Sangat kuat
0,70 – 0,90	Kuat
0,40 – 0,70	Cukup kuat
0,20 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat rendah

¹³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 327.

¹⁴ Darwyan Syah dkk., *op.cit.*, h. 93.

Kemudian dilanjutkan dengan menguji signifikansi koefisien korelasi sederhana antara kedua variabel menggunakan uji-t. Menghitung nilai t_{hitung} dengan rumus:¹⁵

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai hitung statistik

r = koefisien korelasi.

Adapun penentuan daerah penelitian hipotesis berada pada taraf signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan (db) $n - 2$. Kriteria pengujianya adalah tolak H_0 jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$) yang berarti koefisien korelasi signifikan.

Selanjutnya menghitung besar kontribusi yang diberikan variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan rumus koefisien determinasi dengan rumus:¹⁶

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan y

¹⁵ Jonathan Sarwono, *Metode Riset Skripsi: Pendekatan Kuantitatif Menggunakan Prosedur SPSS* (Jakarta: PT Elex Media Komputaindo, 2012), h. 125.

¹⁶ Nining Martiningtyas, *op.cit.*, h. 142.